
Sosialisasi Penggunaan *Safe Exam Browser* sebagai Pendukung Pelaksanaan *Computer Based Test* bagi Siswa dan Mahasiswa

Miftahurrizqi¹, Rizkan Maulidi Ansyari², Annisa Rizki Ananda³

¹ Studi Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

² Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

³ Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

✉ Email Korespodensi: rizkanmaulidi@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 02-06-2026

Disetujui 09-06-2026

Diterbitkan 11-06-2026

Katakunci:

Safe Exam Browser, Computer Based Test, sosialisasi, ujian berbasis komputer, literasi digital

ABSTRAK

Pelaksanaan ujian berbasis komputer atau *Computer Based Test* (CBT) semakin banyak digunakan dalam kegiatan pendidikan, seleksi, evaluasi pembelajaran, maupun olimpiade. Namun, keberhasilan pelaksanaan CBT tidak hanya bergantung pada kesiapan sistem dan perangkat, tetapi juga pada kesiapan peserta dalam menggunakan aplikasi pendukung ujian. Salah satu aplikasi yang digunakan untuk mendukung keamanan pelaksanaan CBT adalah *Safe Exam Browser*. Aplikasi ini berfungsi menciptakan lingkungan ujian yang aman dan terkontrol dengan membatasi akses peserta terhadap aplikasi, situs, dan fitur lain di luar sistem ujian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dan mahasiswa mengenai penggunaan *Safe Exam Browser*, melaksanakan sosialisasi penggunaan aplikasi, serta meningkatkan kesiapan peserta dalam mengikuti CBT. Kegiatan dilaksanakan pada 30 April 2026 di Auditorium Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dengan peserta siswa SMA dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Metode kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan aplikasi, diskusi, dan pendampingan teknis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman awal mengenai fungsi *Safe Exam Browser*, tahapan penggunaannya, serta hal-hal teknis yang perlu diperhatikan sebelum mengikuti CBT. Kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan literasi digital dan kesiapan peserta dalam mengikuti ujian berbasis komputer.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Miftahurrizqi, M., Ansyari, R. M., & Ananda, A. R. (2026). Sosialisasi Penggunaan *Safe Exam Browser* sebagai Pendukung Pelaksanaan *Computer Based Test* bagi Siswa dan Mahasiswa. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1331-1339. <https://doi.org/10.63822/81hnwz04>

PENDAHULUAN

Dunia teknologi informasi berkembang dari tahun ke tahun (Yosua, Sigalingging, Jipesya, & Jumaryadi, 2021). Semakin berkembangnya teknologi informasi tidak lupa dunia pendidikan juga tidak luput mengikuti perkembangan teknologi informasi Salamah, U., Farida, I., Iman, F. N., Priambodo, B., & Jumaryadi, Y. (2025), dimana aktifitas belajar mengajar sudah banyak menggunakan teknologi informasi (Zhao, 2022). Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pendidikan adalah penggunaan sistem ujian berbasis komputer atau *Computer Based Test (CBT)*.

CBT (*Computer-Based Test*) adalah metode ujian yang dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai pengganti kertas, di mana peserta menjawab soal secara digital (Farida, Iman, & Salamah, 2025). Ujian ini bisa dilakukan secara online atau melalui jaringan lokal, dan memberikan banyak keuntungan seperti penilaian otomatis, kecepatan dalam pengolahan hasil, serta fleksibilitas dalam variasi soal. Sistem CBT banyak digunakan karena dinilai lebih praktis, efisien, serta mampu mendukung proses ujian secara lebih tertib dan terukur.

CBT dapat digunakan dalam berbagai kegiatan, seperti ujian sekolah, ujian perguruan tinggi, seleksi, pelatihan, simulasi, maupun olimpiade. Melalui sistem ini, peserta ujian mengerjakan soal menggunakan perangkat komputer atau laptop yang terhubung dengan sistem ujian. Pelaksanaan CBT juga memberikan kemudahan bagi penyelenggara dalam pengelolaan soal, pelaksanaan ujian, pengumpulan jawaban, dan proses evaluasi hasil ujian.

Meskipun demikian, pelaksanaan CBT memerlukan kesiapan yang baik dari berbagai pihak. Selain kesiapan sistem, jaringan, perangkat, dan panitia, kesiapan peserta juga menjadi faktor penting. Peserta perlu memahami alur pelaksanaan ujian, aplikasi yang digunakan, serta aturan teknis selama mengikuti ujian. Pemahaman alur pelaksanaan ujian tersebut berkaitan pula pada keterampilan menggunakan teknologi yang menjadi bagian tak terpisahkan dalam proses belajar dan kehidupan akademik (Surya dan Moramowati, 2023, Harefa, A. M. L, 2025).).Tanpa pemahaman yang cukup, peserta dapat mengalami kesulitan teknis, seperti tidak memahami cara membuka aplikasi, masuk ke halaman ujian, atau mengikuti instruksi yang diberikan oleh penyelenggara.

Salah satu aplikasi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan CBT adalah *Safe Exam Browser (SEB)*. SEB merupakan aplikasi yang dirancang untuk menciptakan lingkungan ujian elektronik yang aman. Aplikasi ini mengubah perangkat komputer menjadi lingkungan ujian yang lebih terkontrol dengan membatasi akses terhadap fungsi sistem, aplikasi, situs web, dan sumber daya lain yang tidak diizinkan selama ujian berlangsung.

Dalam penggunaan ujian berbasis komputer, SEB membantu peserta agar tetap berada pada halaman ujian yang telah ditentukan. Peserta tidak dapat dengan bebas berpindah ke aplikasi lain, membuka situs lain, atau keluar dari aplikasi tanpa mengikuti ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu penyelenggara menjaga ketertiban, keamanan, dan integritas pelaksanaan ujian berbasis komputer.

Namun, dalam pelaksanaannya, masih terdapat siswa dan mahasiswa yang belum familiar dengan SEB. Sebagian peserta hanya mengetahui bahwa ujian dilakukan melalui komputer, tetapi belum memahami aplikasi pendukung yang digunakan untuk membatasi akses selama ujian. Kondisi ini dapat menjadi kendala apabila peserta langsung mengikuti CBT tanpa sosialisasi atau pengenalan sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi penggunaan SEB kepada siswa dan mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai fungsi aplikasi, tahapan penggunaan, serta hal-hal teknis yang perlu diperhatikan sebelum mengikuti CBT. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan lebih siap dalam mengikuti ujian berbasis komputer, baik untuk kegiatan olimpiade, seleksi, evaluasi pembelajaran, maupun kegiatan CBT lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, demonstrasi, diskusi, dan pendampingan teknis. Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 30 April 2026 bertempat di Auditorium Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Peserta kegiatan adalah siswa SMA dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Sasaran kegiatan ini adalah siswa dan mahasiswa yang akan atau berpotensi mengikuti kegiatan ujian berbasis komputer. Peserta dipilih karena kelompok ini merupakan pengguna potensial sistem CBT, baik dalam kegiatan akademik, olimpiade, seleksi, maupun evaluasi pembelajaran.

Tabel 1. tahapan

No.	Tahapan	Uraian Kegiatan
1	Persiapan	Menyiapkan materi sosialisasi, perangkat pendukung, aplikasi Safe Exam Browser, media presentasi, daftar hadir peserta, dan dokumentasi kegiatan.
2	Pelaksanaan	Menyampaikan materi mengenai Computer Based Test, fungsi Safe Exam Browser, manfaat penggunaan aplikasi, dan aturan dasar selama ujian.
3	Demonstrasi	Menjelaskan langkah penggunaan aplikasi, mulai dari membuka aplikasi, masuk ke halaman ujian, mengikuti instruksi teknis, hingga memahami batasan akses.
4	Diskusi dan pendampingan	Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya serta memberikan arahan teknis terhadap kendala yang mungkin dihadapi.
5	Evaluasi	Melakukan pengamatan terhadap respons peserta, keaktifan dalam diskusi, dan pemahaman peserta terhadap fungsi serta penggunaan Safe Exam Browser.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi penggunaan Safe Exam Browser dilaksanakan pada tanggal 30 April 2026 di Auditorium Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMA dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan

pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai Computer Based Test dan pengenalan Safe Exam Browser.

Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh peserta. Materi yang diberikan meliputi pengertian CBT, fungsi Safe Exam Browser, manfaat penggunaan aplikasi dalam pelaksanaan ujian, serta aturan dasar yang perlu diperhatikan saat mengikuti ujian berbasis komputer.

Pada sesi demonstrasi, peserta diperlihatkan tahapan penggunaan Safe Exam Browser. Demonstrasi ini bertujuan agar peserta memperoleh gambaran langsung mengenai cara menggunakan aplikasi. Dengan adanya demonstrasi, peserta tidak hanya menerima penjelasan secara teori, tetapi juga dapat memahami alur teknis penggunaan aplikasi.

Pemahaman Peserta terhadap Safe Exam Browser

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman awal mengenai Safe Exam Browser. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian peserta belum mengetahui fungsi aplikasi tersebut. Peserta umumnya hanya memahami bahwa ujian berbasis komputer dilakukan melalui perangkat komputer atau laptop, tetapi belum mengetahui adanya aplikasi khusus yang digunakan untuk membatasi akses selama ujian.

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, peserta mulai memahami bahwa Safe Exam Browser digunakan untuk menciptakan lingkungan ujian yang aman dan terkontrol. Peserta juga memahami bahwa aplikasi ini membatasi akses terhadap aplikasi lain, situs web, maupun fitur perangkat yang tidak berhubungan dengan ujian.

Pemahaman ini penting karena pelaksanaan CBT tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengerjakan soal melalui komputer, tetapi juga dengan kepatuhan terhadap aturan teknis ujian. Peserta perlu memahami bahwa penggunaan Safe Exam Browser merupakan bagian dari prosedur untuk menjaga ketertiban dan integritas ujian.

Kesiapan Peserta dalam Mengikuti CBT

Kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan peserta dalam mengikuti CBT. Peserta memperoleh informasi mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum mengikuti ujian, seperti memastikan perangkat dalam kondisi baik, memahami instruksi panitia, mengetahui cara membuka aplikasi, serta mengikuti aturan selama ujian berlangsung.

Kesiapan peserta juga terlihat dari keaktifan dalam sesi tanya jawab. Beberapa pertanyaan peserta berkaitan dengan kendala teknis, seperti aplikasi tidak dapat dibuka, halaman ujian tidak muncul, koneksi internet terganggu, atau tindakan yang harus dilakukan apabila terjadi masalah saat ujian berlangsung.

Melalui diskusi tersebut, peserta memperoleh arahan mengenai langkah-langkah awal yang dapat dilakukan apabila mengalami kendala. Dengan demikian, kegiatan ini dapat membantu mengurangi potensi kepanikan peserta saat mengikuti ujian berbasis komputer.

Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang ditemukan. Kendala pertama adalah masih adanya peserta yang belum pernah mengenal Safe Exam Browser. Hal ini menyebabkan tim

pelaksana perlu menjelaskan materi secara bertahap, mulai dari pengertian dasar hingga cara penggunaan aplikasi.

Kendala kedua adalah perbedaan tingkat kemampuan peserta dalam menggunakan perangkat digital. Peserta yang terbiasa menggunakan komputer lebih cepat memahami materi, sedangkan peserta yang belum terbiasa memerlukan penjelasan tambahan.

Kendala ketiga adalah keterbatasan waktu kegiatan. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan CBT, pengenalan Safe Exam Browser, demonstrasi, diskusi, dan evaluasi. Oleh karena itu, pengelolaan waktu menjadi penting agar seluruh materi dapat disampaikan dengan baik.

Meskipun terdapat kendala, kegiatan tetap berjalan dengan baik. Kendala yang muncul dapat diatasi melalui penyampaian materi yang sederhana, demonstrasi langsung, serta diskusi interaktif dengan peserta.

Pembahasan

Pelaksanaan sosialisasi Safe Exam Browser merupakan langkah penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan Computer Based Test. CBT tidak hanya memerlukan kesiapan sistem, tetapi juga kesiapan peserta. Peserta yang tidak memahami aplikasi pendukung ujian dapat mengalami kesulitan saat pelaksanaan ujian berlangsung.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan

Safe Exam Browser berperan sebagai aplikasi yang membantu mengamankan proses ujian. Aplikasi ini membatasi akses peserta agar hanya dapat menggunakan sistem ujian yang telah ditentukan. Dengan adanya pembatasan akses, peserta dapat lebih fokus mengerjakan soal dan penyelenggara dapat menjaga ketertiban pelaksanaan ujian.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan

Penggunaan CBT memiliki sejumlah keunggulan dalam pelaksanaan evaluasi, seperti mempermudah distribusi soal, mempercepat proses pengumpulan jawaban, mengurangi penggunaan kertas, dan mendukung pengelolaan hasil ujian secara lebih efisien. Namun, manfaat tersebut akan optimal apabila peserta, penyelenggara, dan infrastruktur pendukung telah siap.

Melalui kegiatan ini, siswa dan mahasiswa memperoleh pemahaman teknis mengenai penggunaan Safe Exam Browser. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung peningkatan literasi digital peserta, khususnya dalam menghadapi sistem evaluasi berbasis teknologi. Dengan meningkatnya pemahaman peserta, pelaksanaan CBT diharapkan dapat berjalan lebih lancar, tertib, dan sesuai prosedur.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan Safe Exam Browser sebagai pendukung pelaksanaan Computer Based Test telah dilaksanakan pada 30 April 2026 di Auditorium Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMA dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap fungsi dan penggunaan Safe Exam Browser. Peserta yang sebelumnya belum familiar dengan aplikasi tersebut menjadi lebih memahami bahwa Safe Exam Browser digunakan untuk menciptakan lingkungan ujian yang aman, tertib, dan terkontrol.

Kegiatan ini juga membantu meningkatkan kesiapan peserta dalam mengikuti CBT. Melalui penyampaian materi, demonstrasi, diskusi, dan pendampingan teknis, peserta memperoleh gambaran mengenai tahapan penggunaan aplikasi, aturan dasar ujian, serta hal-hal teknis yang perlu diperhatikan sebelum mengikuti ujian berbasis komputer.

Secara umum, kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkala, terutama sebelum pelaksanaan CBT, olimpiade, seleksi, atau evaluasi pembelajaran berbasis komputer lainnya.

SARAN

1. Sosialisasi penggunaan Safe Exam Browser sebaiknya dilakukan sebelum pelaksanaan CBT agar peserta lebih siap secara teknis.
2. Peserta sebaiknya diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi langsung agar lebih memahami alur penggunaan aplikasi.
3. Penyelenggara CBT perlu memastikan perangkat, jaringan internet, dan aplikasi pendukung telah siap sebelum ujian dimulai.
4. Kegiatan pengabdian serupa dapat dikembangkan dengan materi tambahan, seperti pengenalan platform CBT, etika ujian digital, dan literasi teknologi dalam evaluasi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Amri, S., Osman, M. E., & Al Musawi, A. S. (2016). The effectiveness of computer-based assessment in higher education. *Journal of Educational Technology & Society*.
- Farida, I., Iman, F. N., & Salamah, U. (2025). Pengenalan dan penggunaan teknologi Node JS dan Safe Exam Browser (SEB) untuk pencegahan kecurangan pada aplikasi ujian online di SMP Negeri 206 Meruya Selatan. *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1).
- Harefa, A. M. L. (2025). Sosialisasi bahaya phishing dan tips aman menggunakan internet bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(2), 39-44.
- Jalo, H. S., Alhassan, J. K., & Umar, I. N. (2021). Comparative study of computer based test and paper based test. *International Journal on Perceptive and Cognitive Computing*.
- Rajih, N. (2023). Computer-based standardized testing implementation in learning assessment. *JISAE: Journal of Indonesian Student Assessment and Evaluation*.
- Safe Exam Browser. (2026a). *Safe Exam Browser: About*. ETH Zurich.
- Safe Exam Browser. (2026b). *Safe Exam Browser Windows user manual*. ETH Zurich.

-
- Salamah, U., Farida, I., Iman, F. N., Priambodo, B., & Jumaryadi, Y. (2025). Pengenalan ujian daring dengan login deteksi wajah di SMPN 206 Kelurahan Meruya Selatan Kota Jakarta Barat. *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 5(2), 16-22.
- Surya, I. A. M., & Moramowati, N. L. A. (2023). Efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan terhadap kinerja akademik. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(4), 531–545.
- Yosua, S., Sigalingging, C., Jipesya, J., & Jumaryadi, Y. (2021). Implementasi algoritma Dijkstra dalam pencarian klinik hewan terdekat. *Jurnal Ilmiah FIFO*, 13(1), 85.
<https://doi.org/10.22441/fifo.2021.v13i1.009>
- Zhao, H. (2022). Research on the application of improved decision tree algorithm based on information entropy in the financial management of colleges and universities. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 13(12), 704–714.
<https://doi.org/10.14569/IJACSA.2022.0131284>